

GERAKAN GREEN ISLAM DI INDONESIA

Aktor, Strategi, dan Jaringan



Latar Belakang Penelitian

Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta melakukan riset "Gerakan Green Islam di Indonesia: Aktor, Strategi, dan Jaringan" bertujuan untuk memahami perkembangan gerakan Green Islam di Indonesia, mengidentifikasi aktor, jaringan, serta penggunaan identitas agama dalam strategi dan program kerja mereka.



Metode & Durasi Penelitian

Studi kasus dengan menerapkan teknik desk research, FGD dengan 50 tokoh atau pemimpin dari kelompok lingkungan berbasis agama, wawancara mendalam terhadap 53 informan, dan observasi di 28 lokasi kerja lingkungan kelompok Green Islam, dengan durasi penelitian 8 bulan.



Definisi

Green Islam : Upaya bersama dalam pengamalan ajaran Islam yang menegaskan hubungan integral antara keimanan dan pemuliaan lingkungan.

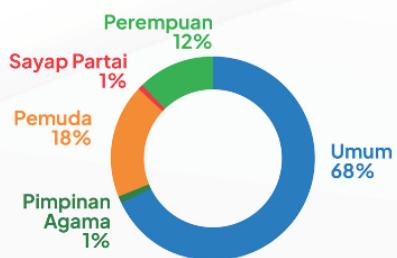
Gerakan Green Islam : Aksi kolektif menggunakan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam aksi pelestarian alam.

Peta Sebaran

Dari 192 organisasi atau komunitas berbasis agama, terdapat **142 kelompok berbasis Islam**



Karakteristik Organisasi atau Komunitas



Periodisasi Gerakan Green Islam di Indonesia



Pola Pembentukan

Organisasi Islam Besar

LPBINU, MLH, MDMC, LLHPB Aisyiyah, Muhammadiyah, LPHSDA MUI.

*Software: Gephi

Identitas Agama pada Jaringan, Strategi, dan Program Kerja

Jaringan

- Membangun jaringan dengan organisasi internasional, pemerintah, tokoh agama, lembaga pendidikan, dan akademisi Muslim.
- Memperluas jaringan dengan kelompok lintas agama, aktivis lingkungan non-agama, dan korporasi.

Strategi

- Kampanye Media Sosial
- Aksi Pelestarian Lingkungan
- Penggunaan Teknologi untuk Transisi/Energi
- Penyebaran Nilai-nilai Pro-Lingkungan kepada Jemaah
- Advokasi Masyarakat Terdampak

Program Kerja

- Penggunaan Identitas dengan Istilah Islam (e.g., Eco-Pesantren & Eco-Masjid)
- Pemanfaatan Momentum Islam (e.g., Eco-Qurban & Eco-Ramadan)
- Implementasi Nilai-nilai Islam (e.g., Aksi bersih-bersih & penanaman pohon)

